

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, maka skripsi yang penulis beri **“Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Ditengah Budaya Populer”** (Studi Deskriptif terhadap Tokoh Pemain Regog Si Gembol di Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pewarisan kesenian rakyat Reog Si Gembol berlangsung dengan disengaja maupun tanpa disadari dengan mengikuti perkembangan kebutuhan para pendukungnya seiring dengan perkembangan zaman. Para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol biasanya memperkenalkan dunia seni yang digelutinya atau kesenian rakyat Reog Si Gembol terhadap anak-anak serta para keturunan mereka. Dalam proses ini terjadi pewarisan dari generasi tua kepada generasi muda secara turun temurun. Proses peralihan dari generasi tua ke generasi muda dengan langsung dan disengaja ketika pemain senior atau pemain terdahulu dianggap sudah tidak mampu untuk mengampu kesenian rakyat Reog Si Gembol misalnya dikarenakan sakit bahkan sudah meninggal dunia. Kegiatan ini biasanya sebelum proses pewarisan berlangsung diawali dengan calon pelaku kesenian rakyat Reog Si Gembol turut menghadiri suatu perhelatan dengan pagelaran seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol. Mereka diajak menyaksikan atau berada dekat dengan arena pementasan Reog Si Gembol. Bahkan mereka duduk bersama dengan para pelaku kesenian rakyat Reog Si Gembol yang telah lebih dahulu menguasai penyajiannya. Bahkan para calon pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol telah diperkenalkan sejak usia dini dengan menyaksikan orang tuanya latihan maupun tampil dalam suatu pagelaran. Para pelaku kesenian Reog Si Gembol Khususnya generasi penerus kesenian rakyat Reog Si Gembol tidak memerlukan pendidikan secara khusus, melainkan melalui sebuah pengenalan yakni praktek langsung terhadap lingkungan

masyarakat sekitar. Pada mulanya calon pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol hanya sebagai penonton, sampai kemudian memahami dan dapat mengikuti alur kesenian Reog Si Gembol dengan selalu mengikuti setiap pentas atau pertunjukan Reog Si Gembol dengan mencontoh pelaku seni yang lebih tua atau lebih berpengalaman. Para calon pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol sebelum berhasil mencapai alur atau makna yang terkandung dalam kesenian tersebut biasanya menempuh proses belajar sebelum proses pewarisan dilaksanakan yakni dengan mengikuti para pelaku seni pertunjukan Reog Si Gembol manggung dari satu desa ke desa lain.

2. Kendala yang dihadapi oleh Reog Si Gembol ini berada pada permasalahan logistik, yakni peralatan yang belum memadai serta kurang diperhatikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dalam hal permohonan permintaan barang penunjang kebutuhan Reog Si Gembol. Selain itu Reog Si Gembol saat ini tidak menjadi fokus utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Kendala terbesar yang dihadapi oleh para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol yakni dalam hal mengajak atau menghadapi para generasi muda yang sedang marak menyukai kebudayaan barat yang sedang populer pada zamannya seperti halnya *K-Pop* yang sedang menjadi perhatian banyak masyarakat Indonesia terutama para generasi muda. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol guna mengajak para generasi penerus bangga atau generasi muda agar dapat mencintai dan mengembangkan kebudayaan yang ada di Indonesia khususnya kebudayaan daerah. Kendala lainnya adalah dalam hal penggunaan alat musik, kelompok seni pertunjukan Rakyat Reog Si Gembol ini enggan untuk menggunakan alat musik elektrik.
3. Upaya yang dilakukan oleh para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol dalam menghadapi para generasi muda atau generasi penerus bangsa agar dapat mencintai dan mengembangkan kebudayaan tradisional ditengah budaya populer yakni melawan dengan karya melalui cara membawakan suatu isi dari sebuah pementasan yang merupakan lawakan yang memiliki makna dari tujuan yang akan disampaikan melalui lirik lagu yang sedang populer pada

masanya namun tetap mempertahankan cara dan ciri kebudayaan khas Sunda dengan penyampaian menggunakan bahasa sunda, menggunakan baju adat khas Jawa Barat serta alat music yang digunakan pun khas Jawa Barat. Cara yang dilakukan oleh para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol dalam menghadapi berbagai kendala yakni dalam hal pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk kebutuhan Reog Si Gembol yakni menyisihkan sebagian pendapatan dari hasil pementasan yang telah dilakukan. Cara lain dalam hal penggunaan suara-suara pendukung guna terciptanya kesuksesan suatu pementasan yakni melatih masing-masing personel agar mampu menguasai dalam hal pembawaan suara-suara pendukung lainnya.

5.2 Implikasi

Implikasi peneliiian peran Pola Pewarisan Reog Si Gembol Dalam Mempertahankan Eksistensi Kebudayaan Tradisional Ditengah Budaya Populer di Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler terhadap pendidikan sosiologi ialah dapat memperkaya bahan ajar mengenai kearifan lokal yang terdapat dalam kebudayaan masyarakat Indonesia, salah satunya ialah seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol. Selain menambah bahan ajar penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam setiap kegiatan kemahasiswaan seperti *field trip*, *study tour*, atau bahkan sebagai rekomendasi jika ada acara besar pertunjukan seni di Universitas pendidikan Indonesia karena masih sangat banyak hal yang dapat dilihat dan dipelajari serta dikembangkan dalam kesenian Reog Si Gembol.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol

Bagi para pelaku seni Pertunjukan Rakyat Reog Si Gembol dalam pewarisan kesenian Reog Si Gembol sebaiknya perlu diperhatikan dan dikembangkan dengan lebih baik. Misalnya dengan membuka sanggar seni khusus Reog Si Gembol yang terbuka untuk umum, sehingga dalam hal pemekaran kesenian Reog Si Gembol lebih mudah dan jikalau ada jam tampil yang bersamaan tidak akan terjadinya bentrok.

Dalam hal penggunaan alat musik alangkah baiknya membuka diri untuk menggunakan alat musik elektrik guna memudahkan suara penunjang kebutuhan saat pementasan berlangsung sehingga para pelaku seni pertunjukan rakyat Reog Si Gembol dapat totalitas penuh dalam hal penyampaian isi dari sebuah pementasan.

5.3.2 Bagi Pemerintah Kota Bandung

Pemerintah merupakan suatu lembaga utama yang berkewajiban untuk menaungi masyarakat umum termasuk kesenian Reog Si Gembol salah satu kebudayaan khas Jawa Barat yang berada di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung yang berfungsi sebagai peran sosialisasi terhadap masyarakat secara luas, serta melestarikan melestarikan setiap aspek kebudayaan yang terdapat di wilayah Kota Bandung termasuk para pelaku seni pertunjukan Reog Si Gembol di kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler.

Dalam hal ini alangkah baiknya pemerintah tidak hanya bergerak pada upaya pelestariannya saja, namun dalam hal pemenuhan alat penunjang kebutuhan Reog Si Gembol pun perlu diperhatikan. Kajian ini diharapkan menjadi sebuah referensi bagi ilmu pengetahuan secara umum khususnya bagi masyarakat Kota Bandung sehingga dengan adanya hal tersebut persepsi negatif akan kebudayaan tradisional yang kuno dan membosankan hilang.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek yang sama mengenai Pola Pewarisan Reog Si Gembol maka hendaknya meluas objek kajian dengan mengkaji mengenai kedudukan atau keberadaan kelompok seni Reog di Kota Bandung atau bahkan Jawa Barat dalam hal pelestarian kebudayaan tradisional hal ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi akibat pengaruh globalisasi di era modernisasi yang kecil halnya dalam mencintai kebudayaan lokal.

5.3.4 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang merupakan sumber pendidikan utama anak-anak tanamkanlah sikap cinta akan kebudayaan tradisional agar kelak anak menjadi generasi penerus bangsa yang cinta tanah air terutama

cinta akan budaya tradisional khususnya kebudayaan masyarakat sekitar tempat tinggal.

5.3.5 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Jawa Barat khususnya masyarakat Kota Bandung ketahuilah bahwa Jawa Barat memiliki kelompok seni yang sangat berpotensi dalam hal pelestarian kebudayaan daerah yakni Reog Si Gembol. Cintailah dan lestarikan kebudayaan daerah khususnya Reog Si Gembol.

Ketika mengadakan suatu acara yang berkaitan dengan panggung hiburan, libatkanlah Reog Si Gembol menjadi salah satu pengisi acara dengan tujuan agar dalam kegiatan hiburan sesuatu yang menghibur itu tak hanya yang berbau modern saja, namun kesenian tradisional juga tak kalah menghibur para penonongnya.

5.3.6 Bagi Guru Sosiologi Tingkat Sekolah Menengah Atas

Bagi guru sosiologi tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan adanya kelompok seni Reog Si Gembol yang merupakan salah satu kesenian tradisional khas Jawa Barat dapat diterapkan dalam pembelajaran guna mengembangkan paradigma baru yakni pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMA mata pelajaran Sosiologi kelas XII dalam KD 3.4 yakni menerapkan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi. Serta JD 4.4 yakni merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di tengah-tengah pengaruh globalisasi